

BAB IV

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian

Berdasarkan temuan penelitian, seorang pasien bernama An. S berumur 10 tahun, berjenis kelamin laki-laki, berpendidikan SD, menganut agama Hindu, dan menderita demam berdarah dengue. Data subyektif yang dikumpulkan menunjukkan bahwa pasien tidak melaporkan mual atau muntah, melainkan lemah, mengalami disorientasi, dan demam sejak lima hari yang lalu. Pasien menambahkan bahwa dia tidak memiliki penyakit keturunan, tidak memiliki kepekaan terhadap makanan atau minuman, dan tidak memiliki riwayat rawat inap.

Pemeriksaan tanda-tanda vital menghasilkan data objektif: tekanan darah 110/85 mmHg, suhu tubuh 38,7⁰C, nadi 112 x/m, dan pernapasan 20 x/m. Pasien tampak lemas, terdapat bercak kemerahan pada kulit, dan terasa hangat. Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan nilai hematokrit pasien adalah 38,9% dari kisaran normal 42–52% dan nilai trombositnya 108.000/cmm, lebih rendah dari kisaran normal 150.000–400.000/cmm.

B. Diagnosis Keperawatan

1. Analisis Data

Tabel 1.

Analisis Data Asuhan Keperawatan Hipertermia pada An.S yang mengalami Demam Berdarah Dengue dengan Terapi Kompres Aloe vera di Ruang Cempaka RSUD Bali Mandara

Data Fokus	Analisis	Masalah Keperawatan
Data subjektif : Pasien mengeluh demam sejak 5 hari yang lalu	Proses penyakit (DBD) ↓ Suhu tubuh pasien $>37,5^{\circ}\text{C}$, pasien mengeluh demam sejak 5 hari yang lalu, nadi 112x/menit, kulit bintik-bintik kemerahan dan teraba hangat ↓ Hipertermia	Hipertemia
Data Objektif : - Suhu tubuh pasien $38,7^{\circ}\text{C}$ - Nadi 112x/m - Kulit bintik-bintik kemerahan dan teraba hangat		

2. Perumusan Diagnosis Keperawatan

Komponen Masalah (P), Etiologi (E), Tanda, dan Gejala (S) digunakan dalam konstruksi diagnosis keperawatan di An.S. Dalam masalahnya, ditemukan hipertermia; dari segi etiologi, demam berdarah dengue diidentifikasi sebagai proses penyakit; pada tanda dan gejala, suhu tubuh pasien tercatat $38,7^{\circ}\text{C}$; pasien mengeluh demam selama lima hari, takikardia, bercak kemerahan di kulit, dan rasa hangat sepanjang waktu. Rumusan diagnosis penelitian yang dipilih adalah hipertermia yang berhubungan dengan proses penyakit demam berdarah dengue,

yang ditunjukkan dengan suhu tubuh normal ($38,7^{\circ}\text{C}$), kulit merah, rasa hangat, dan takikardia (112x/ menit).

C. Rencana Keperawatan

Berdasarkan nilai data suhu tubuh, maka dilakukan perencanaan asuhan keperawatan pada penelitian Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) untuk mengatasi permasalahan hipertermia yang berhubungan dengan proses penyakit demam berdarah dengue berhubungan dengan suhu tubuh normal ($38,7^{\circ}\text{C}$), kulit merah, rasa hangat, dan takikardia (112x/ menit). adalah :

1. Tujuan dan kriteria hasil

Diharapkan termoregulasi (L14134) membaik setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3x24 jam dengan kriteria hasil :

- a. Suhu tubuh membaik (5)
- b. Suhu kulit membaik (5)
- c. Kulit kemerahan menurun (5)
- d. Takikardia menurun (5)

2. Rencana Keperawatan

Intervensi yang ditetapkan untuk mengatasi masalah hipertermia pada An.S adalah :

- a. Intervensi utama dengan label manajemen hipertermia
 - 1) Observasi
 - a) Identifikasi penyebab hipertermia
 - b) Monitor suhu tubuh
 - 2) Terapeutik

- a) Modifikasi lingkungan menjadi dingin
 - b) Longgarkan atau lepaskan pakaian
 - c) Basahi dan kipasi permukaan tubuh
 - d) Berikan cairan oral
 - e) Ganti linen setiap hari atau lebih sering jika mengalami hiperhidrosis (keringat berlebih)
 - f) Berikan kompres aloe vera untuk menurunkan suhu tubuh
- 3) Edukasi
- a) Anjurkan tirah baring
- 4) Kolaborasi
- a) Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit
- b. Intervensi Inovasi

Terapi inovasi yang digunakan untuk mengatasi masalah hipertermia pada An.S adalah dengan kompres lidah buaya (aloe vera).

D. Implementasi Keperawatan

Ruang Cempaka RSUD Bali Mandara dilakukan tiga kali shift perawat selama 24 jam antara tanggal 12 Agustus hingga 15 Agustus 2023, sesuai dengan rencana keperawatan. Implementasi keperawatan yang telah dilakukan sesuai dengan rencana intervensi keperawatan dalam penatalaksanaan hipertermia terdiri dari menentukan penyebab hipertermia, memperhatikan tanda-tanda vital terutama suhu tubuh dan kulit, mendinginkan lingkungan, menyarankan cairan intraoral, mengganti linen, melakukan pasien berganti pakaian longgar dan tipis,

menyarankan istirahat, dan memberikan terapi kompres lidah buaya yang inovatif sekali sehari selama 15 hingga 30 menit. (Askep Terlm)

E. Evaluasi Keperawatan

Setelah tiga kali perawatan selama 24 jam untuk An.S., hasil evaluasi menunjukkan bahwa data subjektif pasien menunjukkan bahwa tubuhnya tidak lagi panas. Data Objektif: Tekanan darah mengalami penurunan hingga 110/80 mmHg, pasien tampak nyaman, dan suhu tubuh dalam batas normal yaitu 36,7°C. Memperbaiki termoregulasi, membuat rencana untuk memeriksa suhu tubuh, memberikan cairan oral, menciptakan lingkungan sejuk, membiarkan pakaian longgar, mendapatkan cairan mulut yang cukup, dan menyarankan kompres lidah buaya jika pasien mengalami demam lagi adalah cara-cara untuk mengatasi penilaian penyakit.

F. Prosedur Pemberian Terapi Kompres Aloe vera

Tujuan pemberian terapi kompres lidah buaya baru pada anak penderita demam berdarah dengue adalah untuk menurunkan demamnya. Asuhan keperawatan diberikan satu kali sehari selama 15 sampai 30 menit, mengikuti rencana keperawatan yang telah disusun dan standar operasional prosedur (SOP). Berikut prosedur yang digunakan untuk melaksanakan terapi:

1. Pengukuran suhu tubuh aksila anak dengan menggunakan termometer digital
2. Catat hasil pengukuran suhu tubuh anak
3. Kupas lidah buaya, hancurkan dengan cara di remas, dan ambil daging lidah buaya yang berwarna bening serta berlendir sebanyak 3-4 daun lidah buaya

4. Bungkus daging lidah buaya menggunakan kasa/kain bersih yang tipis, tempelkan di dahi, ketiak kanan dan kiri pasien selama 15-30 menit
5. Ukur kembali suhu tubuh pasien setelah 15-30 menit usai pemberian terapi inovasi kompres aloevera
6. Catat hasil pengukuran setelah diberikan terapi kompres aloevera

Setelah penerapan asuhan keperawatan dan penggunaan terapi kompres aloevera, An.S yang didiagnosis menderita hipertermia mengalami penurunan demam dengan pengukuran suhu akhir 36,70C. Pasien sangat kooperatif ketika terapi kompres Aloe Vera diberikan. Ia dapat melakukan kompres sendiri dan memerlukan bantuan keluarga untuk mengikuti petunjuknya..